

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berkaitan dengan aktivitas Laporan Arus Kas dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi dari tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 sebesar Rp.1.872.053.158.5 atau 1,68%, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp.53.841.855.773.989 atau 47,7%, pada tahun 2015 sebesar Rp.141.320.720.229.45 atau 84,8%, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.(108.549.139.819.89) atau (35,2)%.
 - b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Nonkeuangan dari tahun 2013-2016 mengalami defisit. Dimana pada tahun 2013 sebesar Rp.(3.395.188.023.50) atau (2,74%), pada tahun 2014 sebesar Rp.(3.142.207.671.00) atau (2,61%), pada tahun 2015 sebesar Rp.(28.217.077.726.00) atau (22,8%), dan pada tahun 2016 sebesar Rp.(258.001.042.921.00) atau (165%).
 - c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2013 mengalami surplus sebesar Rp.50.101.807.865.37 atau 3,59%. Dan pada tahun 2014-2016 mengalami defisit dimana pada tahun 2014 sebesar Rp.(50.925.507.181.36) atau (98,89%), pada tahun 2015 sebesar

Rp.(15.690.363.376.01) atau (2,75), dan pada tahun 2016 sebesar Rp.(14.643.896.228.00 atau (96,845).

- d. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris dari tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2013 sebesar Rp.4.591.403.515.00 atau 12,4%, pada tahun 2014 sebesar Rp.(4.345.563.711.04) atau (87,6%), pada tahun 2015 sebesar Rp.7.043.703.618.22 atau 1,14%, dan pada tahun 2016 sebesar Rp.(3.118.207.497.18) atau (40,72%)
2. Arus Kas Bebas pada tahun 2013 menunjukkan saldo negatif sebesar Rp.(7.609.085.598), pada tahun 2014-2015 menunjukkan saldo positif sebesar Rp.43.090.562.504.59 dan Rp.155.813.445.749.1, sedangkan pada tahun 2016 arus kas bebas bersaldo negatif sebesar Rp.(210.355.977.731.7).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Kupang sebagai berikut :

1. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Kupang agar lebih mengawasi pengeluaran dan penerimaan dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga kondisi keuangan daerah tetap stabil dan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Kupang secara maksimal.
2. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Kupang agar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat harus lebih memperhatikan pengawasan terhadap Pendapatan Asli Daerah, serta memperhatikan perusahaan daerah yang masih membutuhkan modal agar bisa menambah pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2004. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Anonim. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Anonim. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Anonim. 2011. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Anonim. 2015. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah.
- Halim, Abdul. 2004. Akuntansi Sektor Publik, Salemba Empat, Jakarta.
- Horngren dan Harrison. 2007. Akuntansi. Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- IAI. 2002. PSAK No 2 tentang Laporan Arus Kas.
- Mardiasmo. Prof.Dr. 2004. Akuntansi Sektor Publik. Andi. Jakarta.
- Mahmudi. 2006. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahmudi. 2007. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Penerbit:UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahmudi. 2010. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Minggus, Edwinda. 2005. *Analisis Arus Kas Pada Setda Kabupaten Belu*. Skripsi Akuntansi , Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Segau, Albertus. 2009. *Analisis Arus Kas Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai*. Skripsi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Simamora. Henry. 2000. Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jilid Dua. Salemba Empat, Jakarta.